

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan asuransi merupakan lembaga yang dirancang secara khusus untuk mengambil alih dan menanggung berbagai risiko. Oleh karena itu, perusahaan ini pada dasarnya menyediakan layanan perlindungan sebagai produk utama yang ditawarkan kepada masyarakat yang membutuhkan, dengan harapan mereka akan menjadi pelanggan tetap. Keberadaan perusahaan asuransi memiliki peran yang penting dan strategis dalam kehidupan sosial karena turut serta memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, perusahaan asuransi berfungsi sebagai penyedia layanan, sementara masyarakat berperan sebagai penyumbang sumber daya dan juga sebagai pengguna jasa tersebut. Layanan yang diberikan oleh asuransi pada hakikatnya adalah "komitmen untuk memberikan perlindungan", yaitu berupa kesanggupan untuk mengganti kerugian jika nasabah mengalami musibah yang telah disepakati dalam perjanjian sebelumnya. Kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan dasar, menengah, maupun tambahan, umumnya dipenuhi oleh perusahaan dengan berbagai ukuran dan kemampuan, mulai dari skala besar hingga kecil dan menengah. Sebagai entitas ekonomi, perusahaan selalu hadir di tengah-tengah masyarakat. Ia tidak dapat terpisah dari masyarakat karena keberadaannya bergantung pada dukungan masyarakat untuk tumbuh, berkembang, dan terus dijalankan. (Hartono, 2000: 103).

Program Studi Asuransi Syariah di UIN Antasari Banjarmasin dirancang untuk membekali mahasiswa agar siap terjun ke dunia kerja, khususnya di sektor industri asuransi syariah. Namun, hasil pengamatan awal dan wawancara dengan sejumlah alumni menunjukkan bahwa mayoritas lulusan justru tidak memilih berkarir di perusahaan asuransi. Sebaliknya, mereka lebih banyak menekuni pekerjaan di luar bidang tersebut, seperti di bidang pemasaran, kewirausahaan, atau sektor lainnya. Kondisi ini memunculkan pertanyaan terkait motivasi serta faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier mereka. Apakah keputusan tersebut disebabkan oleh terbatasnya peluang kerja di industri asuransi, kurangnya penguasaan keterampilan dan pengetahuan praktis, atau oleh alasan-alasan lain.

Asuransi sangatlah penting bagi kestabilan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai sumber pendanaan pertumbuhan ekonomi untuk disebarkan semerata mungkin. Kesulitan-kesulitan pada satu sektor bisa menghambat pertumbuhan disektor lainnya dan sebaliknya tergantung situasinya. Alternatif sumber dana juga berakibat pada luasnya jenis dana yang tersedia. Seperti yang telah diketahui, sektor perbankan dikenal sebagai penyedia utang jangka pendek terbaik untuk pertumbuhan ekonomi.

Dari sudut pandang Islam, apabila dilihat sepintas ke seluruh ayat al-Qur'an, tidak terdapat satu ayat pun yang menyebutkan istilah asuransi seperti yang dikenal sekarang ini. Walaupun tidak menyebutkan secara tegas, namun terdapat ayat yang menjelaskan tentang konsep asuransi dan yang mempunyai muatan nilai-nilai dasar yang ada dalam praktek asuransi. Perintah Allah untuk mempersiapkan hari depan.

Allah SWT dalam al-Qur'an memerintahkan kepada hamba-Nya senantiasa melakukan persiapan untuk menghadapi hari esok. Allah berfirman dalam surat An-Nisa ayat 9.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).

Selain itu di dalam hadis juga disebutkan Hadis Nabi Muhammad SAW menekankan prinsip tolong-menolong dalam HR. Muslim dari Abu Hurairah, yaitu:

مَنْ نَقَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُزْبَةً مِنْ كُزْبِ الدُّنْيَا نَقَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُزْبَةً مِنْ كُزْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ،
وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

“Barang siapa dari seorang muslim suatu kesulitan di dunia, Allah akan melepaskan kesulitan darinya pada hari kiamat”.

Asuransi dikenal sebagai penyedia dana jangka panjang pendanaan ekuitas jangka panjang sebagai persiapan awal membentuk asset untuk dana pensiun. Sektor perbankan lebih menitik beratkan pada sektor bisnis dan korporasi, sedangkan industri asuransi mempunyai kecenderungan fokus pada perorangan dan menyediakan infrastruktur yang membuat akumulasi tabungan seseorang tersedia bagi sektor bisnis dan pasar untuk mendanai pertumbuhan bisnis sambil memberikan orang tersebut

manfaat dalam bentuk pengembalian investasi yang lebih baik. Untuk melahirkan pelaku asuransi khususnya yang bekerja, maka perlu adanya orang-orang terdidik yang mengerti dengan baik seluk beluk asuransi. Salah satu caranya adalah dengan adanya perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat jurusan asuransi. Namun kenyataannya bertolak belakang, dimana mereka justru memilih bekerja di bidang lain di luar jurusan yang digeluti. Hal ini juga terjadi pada alumni UIN Antasari Banjarmasin.

Banyak alumni Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bekerja di perusahaan asuransi, melainkan memilih karir di luar bidang tersebut, seperti marketing atau wirausaha. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang motivasi dan faktor yang mempengaruhi keputusan mereka. Berdasarkan observasi awal dengan melakukan wawancara ke beberapa alumni ditemukan bahwa belum ada yang bekerja di perusahaan asuransi. Kebanyakan mereka memilih bekerja di perusahaan non asuransi sebagai marketing. Ada pula yang memilih untuk menjadi pedagang. Atas dasar itulah peneliti ingin mencari lebih jauh alasan dan faktor yang menyebabkan mereka mengambil keputusan untuk bekerja di luar perusahaan atau bidang asuransi.

Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan karir lulusan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk memahami alasan dan faktor yang mempengaruhi keputusan karir mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, meliputi:

1. Apa alasan utama alumni Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin memilih bekerja di luar perusahaan asuransi?
2. Faktor apa yang mempengaruhi keputusan alumni Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk tidak bekerja di bidang asuransi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi alasan dan motivasi alumni memilih karir di luar bidang asuransi.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mereka.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi:

1. Memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir alumni.
2. Menyediakan informasi bagi perusahaan asuransi tentang kebutuhan dan harapan lulusan.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian terarah, maka perlu didefinisikan secara operasional. Berikut ruang lingkup penelitian yang peneliti batasi.

1. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah tindakan yang diambil mahasiswa alumni Jurusan Asuransi Syariah dalam memilih pekerjaan, dalam hal ini pekerjaan di luar bidang asuransi

2. Alumni

Alumni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sarjana lulusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Asuransi Syariah angkatan pertama.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun penelitian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan guna memperkuat landasan teoritis dan menunjukkan adanya kesinambungan serta perbedaan antara penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut meliputi:

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Juli Widyasty dan Titin Indah P dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa”, pada tahun 2013. Tujuan Penelitian untuk mengukur seberapa besar pengaruh *self-efficacy* (keyakinan diri terhadap kemampuan) terhadap tingkat kemantapan siswa dalam mengambil keputusan karir. Menilai pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan

keputusan karir. Serta mengkaji pengaruh simultan kedua faktor (*self-efficacy* dan dukungan keluarga) terhadap kemantapan tersebut. Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik analisis: regresi berganda menggunakan SPSS 16.0. dan instrumen: angket yang diisi 100 siswa SMA, diambil dengan metode random sampling proporsional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh simultan *self-efficacy* dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan keputusan karir: Signifikansi: $p = 0,000 (< 0,05) \rightarrow$ berarti kedua variabel berpengaruh secara bersamaan. *Self-efficacy*: $R^2 = 0,308 \rightarrow$ memberikan kontribusi 30,8% terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir. Dukungan sosial keluarga: $R^2 = 0,116 \rightarrow$ berkontribusi sebesar 11,6%. Kesimpulannya bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap kemantapan semakin tinggi dukungan keluarga maka kemantapan pengambilan keputusan semakin tinggi, dan semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah pula kemantapan pengambilan keputusan.

Novera Solikhati dan Sinta Saraswati, “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa”, pada tahun 2021. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidaksesuaian antara pilihan jurusan/karir siswa dan pandangan keluarga. Fokus utama adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir.

Penelitian ini menggunakan **pendekatan** kuantitatif korelasional. Populasi & Sampel: Siswa kelas XI di SMK Negeri H Moenadi Ungaran (tahun ajaran

2019/2020), dengan 100 responden terpilih secara random sampling dari total populasi 144 siswa. Instrumen: Kuesioner “Skala Dukungan Keluarga” dan “Skala Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir”. Uji Validitas & Reliabilitas: Skala dukungan keluarga: Cronbach's Alpha = .800 Skala kemampuan pengambilan keputusan karir: Cronbach's Alpha = .838 Analisis Data: Uji korelasi Pearson (product moment). Instrumen: Kuesioner “Skala Dukungan Keluarga” dan “Skala Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir”

Berdasarkan penelitian amak didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kemampuan pengambilan keputusan siswa.

Risma Dina dan San Putra, “*Relationship Between Family Support And Student Career Decision Making In Vocational High School*”, pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan meneliti tingkat hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas pengambilan keputusan karir siswa SMK Negeri 1 Binjai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi: 266 siswa kelas XI. Sampel: 40 siswa, diambil secara acak (*random sampling*). Instrumen: Kuesioner tersusun untuk mengukur dukungan keluarga dan pengambilan keputusan karir. Analisis: Korelasi Pearson (*product moment*).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir siswa yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pengambilan keputusan dan semakin rendah dukungan keluarga semakin rendah pengambilan keputusan.

Pada penelitian terdahulu terdapat kesamaan mengenai pengamnilan keputusan dan metode penelitian. Namun perbedaan terletak pada objek penelitian. Peneliti terdahulu meneliti berkaitan dengan keluarga dan siswa, sedangkan penulis meneliti berkaitan dengan alumni sarjana dalam mengambil keputusan bekerja.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bermaksud untuk memberi informasi secara rinci mengenai pembahasan yang terdapat pada tiap bab. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

BAB I Pendahuluan, Bab ini merupakan bagian awal yang menerangkan latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, Bab ini berisi landasan teori tentang pengambilan keputusan kerja dan asuransi. Teori yang berhubungan dengan pengambilan keputusan kerja seperti definisi pengambilan keputusan bekerja, faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, teori motivasi bekerja, dan teori dan alasan bekerja di luar jurusan. Sedangkan teori asuransi meliputi: sejarah singkat asuransi, pengertian dan konsep dasar asuransi, fungsi dan peran asuransi dalam perekonomian, dan asuransi dalam perspektif syariah.

BAB III Metode Penelitian, Bab ini berisi cara penelitian dilakukan yang berisi metode dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, Bab ini berisi uraian hasil penelitian di lapangan serta analisis terhadap penelitian tersebut.

BAB V Kesimpulan Dan Saran, Dalam bab ini merupakan bagian terakhir yang membahas tentang Kesimpulan dari rangkaian penelitian dan pada akhirnya peneliti memberikan saran atau masukan untuk subjek yang diteliti, lembaga maupun peneliti selanjutnya.